

## Peningkatan kapasitas dan pengetahuan budidaya karet

Secara rutin memfasilitasi pertemuan kelompok dalam kegiatan:

- Pelatihan budidaya karet untuk memperkenalkan berbagai klon yang potensial menghasilkan getah dan kayu, cara memperbanyaknya di kebun pembibitan, cara pencegahan dan pengendalian penyakit, serta teknik penyadapan karet yang benar
- Pelatihan dinamika kelompok untuk meningkatkan kerja sama anggota kelompok tani karet sehingga tumbuh rasa saling menghargai dan rasa kebersamaan dalam memiliki dan memelihara kebun karetnya
- Pelatihan okulasi karet
- Pengenalan teknis wanatani berbasis karet
- Studi banding ke lokasi demo plot penelitian ICRAF dan kunjungan ke pabrik karet.



### Informasi lebih lanjut:

#### World Agroforestry Centre

ICRAF Southeast Asia Regional Office  
Jl. CIFOR, Sindang Barang, Bogor 16680 Indonesia  
PO Box 161, Bogor 16001, Indonesia  
Tel: +62 251 625415  
Fax: +62 251 625416  
Email: [icraf-indonesia@cgiar.org](mailto:icraf-indonesia@cgiar.org)  
Website: [www.worldagroforestrycentre.org/sea](http://www.worldagroforestrycentre.org/sea)

#### ICRAF Muara Bungo (field office)

Jl. Tembesu No. 2, Muara Bungo 37214  
Jambi, Indonesia  
Tel/ Fax: +62 747 21150  
Email: [icrafmbmo@cgiar.org](mailto:icrafmbmo@cgiar.org)



# PEMBANGUNAN

## 17 kebun bibit karet klonal





Rendahnya produksi dan produktivitas karet rakyat disebabkan oleh rendahnya kualitas bahan tanam/ bibit karet (penggunaan bibit karet dari biji atau cabutan). Untuk itu perlu adanya usaha pembangunan kebun bibit karet klonal yang mempunyai potensi produksi tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani karet.

Mahalnya harga bahan tanam karet klonal, transportasi yang tidak mendukung dan kurangnya pengetahuan petani karet tentang sifat-sifat karet klonal menyebabkan petani enggan menggunakan karet klonal. Untuk itu perlu dilakukan upaya-upaya sosialisasi dan alih teknologi pembangunan pembibitan karet klonal pada tingkat petani di desa.

## Tujuan

- Mempercepat penyebaran bahan tanam karet klonal kepada petani
- Menyediakan bahan tanam karet klonal dengan harga yang relatif murah
- Meningkatkan kemampuan petani dalam membangun kebun bibit karet yang berkualitas.

## Tahapan kegiatan

- Konsultasi dengan aparat/ pemuka desa
- Pemberitahuan oleh aparat/ pemuka desa mengenai rencana kegiatan kepada masyarakat pada berbagai kesempatan
- Pendataan dan penentuan calon petani serta calon lahan
- Pembentukan kelompok tani (jumlah anggota 10-20 orang/ kelompok)
- Pertemuan kelompok
- Persiapan pembangunan kebun pembibitan kelompok.

Kebun bibit karet klonal terdiri atas:

1. Kebun entres
2. Kebun batang bawah.



## Pembangunan kebun entres

- Klon dipilih yang memiliki potensi produksi getah tinggi, misalnya: PB 260, BPM1 dan RRIC 100
- Pemupukan dilakukan setiap 6 bulan sekali setelah tanam (50g urea/batang dan 110g SP36/batang setiap aplikasi pemupukan)
- Pemeliharaan kebun entres (pewiilan, penyiangan, pengendalian penyakit dan lain-lain).



## Pembangunan kebun batang bawah

- Biji berasal dari klon GT 1 dan PB 260
- Pemupukan dilakukan 1 bulan sebelum okulasi (450kg urea/ha dan 180kg SP36/ha)
- Pemeliharaan kebun batang bawah (penyiangan, pengendalian penyakit dan lain-lain).



## Okulasi dan pemindahan ke kebun

- Memilih batang bawah yang siap diokulasi: payung daun terakhir sudah tua, lingkaran batang berukuran 5-7cm di ketinggian 10cm
- Waktu okulasi pagi hari (06.00 - 10.00) dan sore hari (15.00 - 17.00)
- Kondisi batang harus bersih saat okulasi
- Keberhasilan okulasi dikontrol setelah 3 minggu yang ditandai dengan tunas mata tempel berwarna hijau (hidup)
- Pemindahan ke polibag atau ke kebun produksi dapat dilakukan setelah yakin okulasi berhasil (paling cepat 1 bulan setelah okulasi).